

**KESALAHAN PENGGUNAAN KATA KETERANGAN “一定” DAN “肯定” DALAM KALIMAT BAHASA MANDARIN PADA MAHASISWA ANGKATAN 2013 PRODI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN JURUSAN BAHASA DAN SASTRA MANDARIN UNESA**

**Validio Rose Sujianto**

Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
E-mail: validiorose@gmail.com

Dosen Pembimbing: Dr. Thea Sairine, M.TCM., ML., PH.D & Dr. Maria Mintowati, M.Pd.

**Abstrak**

Memelajari bahasa Mandarin kini menjadi sebuah kebutuhan yang sangat penting bagi siapa saja yang ingin bertahan dari ketatnya persaingan kompetisi di era pasar global. Oleh karena itu, orang-orang di seluruh dunia, termasuk masyarakat Indonesia, berlomba-lomba mempelajari bahasa tersebut. Dalam mempelajari bahasa Mandarin, pebelajar tidak terlepas dari adanya kesalahan berbahasa seperti kesalahan penggunaan dua kata keterangan “一定” dan “肯定” dalam kalimat bahasa Mandarin. Dalam penelitian ini dianalisis bentuk kesalahan dan faktor penyebabnya yang sering dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2013 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Unesa. Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif dengan instrumen pengumpulan data berupa tes dan angket.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bentuk kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2013 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Unesa adalah salah formasi dan salah susun. Kesalahan salah formasi terdapat pada soal bagian A, B, dan C yaitu salah melengkapi kalimat menggunakan “一定” dan “肯定”, salah memilih kata “一定” dan “肯定” pada soal pilihan ganda, dan salah menentukan kalimat benar atau salah yang di dalamnya terdapat kata “一定” dan “肯定” dengan persentase kesalahan sebesar 48%. Kesalahan salah susun terdapat pada kode soal D. Banyak mahasiswa yang masih salah dalam menyusun dan menempatkan subjek, kata kerja, keterangan tempat, maupun kata “一定” dan “肯定” dengan benar, sehingga kalimat kacau dan menyebabkan terjadinya kesalahan makna maupun kesalahan dalam tata bahasa Mandarin. Persentase kesalahan salah susun yang dilakukan mahasiswa sebesar 69%.

Penyebab terjadinya kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu kurangnya pemahaman mahasiswa dalam menggunakan kata keterangan “一定” dan “肯定” yang disebabkan penguasaan teori yang kurang mengenai kata tersebut serta adanya interferensi bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu si pebelajar bahasa.

**Kata Kunci:** Kesalahan Berbahasa, Kata Keterangan, 一定, 肯定

**Abstract**

Learning Mandarin has become a very important requirement for anyone who wants to survive from the intense competition in the era of global trade. Therefore, people all over the world including Indonesian people are competing to learn that language. In studying Mandarin, learners can't be separated from their mistakes like doing some misapplication between two adverbs "一定" and "肯定" in Mandarin sentences. This research was analyzed the form of errors and the causes which often done by Chinese Language and Literature students Class 2013 of Surabaya State University. The method used in this research is descriptive qualitative method using two instruments, tests and questionnaires.

The results of this research shows that the form of the mistakes made is misformation and misordering caused by lack of understanding in using adverb "一定" and "肯定", the complexity of adverb "一定" and "肯定" to be learned by Chinese Language and Literature students Class 2013, the lack of theory about adverb "一定" and "肯定", and the effect of Indonesian grammar as a learner's mother language.

**Keywords:** Error Analysis, Adverb, 一定, 肯定

## PENDAHULUAN

Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana bentuk kesalahan dan faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesalahan pada penggunaan kata keterangan “一定” *yīdìng* dan “肯定” *kěndìng* dalam kalimat Bahasa Mandarin.

Penelitian mengenai “一定” *yīdìng* dan “肯定” *kěndìng* sudah pernah dilakukan di China pada 2006 oleh 潘汜津 Pān Sì Jīn dari Jinan University dengan tesisnya yang berjudul «表必然的副词“一定”“肯定”“必定”“势必”的对比考察» (*The Contrastive Analysis of “Yiding” “Kending” “Biding” and “Shibi” Used as Adverb in Expressing Certainty*).

Penelitian ini menggunakan teori analisis kesalahan berbahasa taksonomi siasat permukaan. Taksonomi siasat permukaan (*surface strategy taxonomy*) menyoroti bagaimana cara-cara struktur permukaan berubah. Secara garis besar kesalahan yang terkandung dalam taksonomi siasat permukaan ada empat, dua di antaranya adalah (1) Salah formasi (*misformation*), ditandai oleh pemakaian bentuk morfem atau struktur yang salah, dan (2) Salah susun (*misordering*), ditandai oleh penempatan yang tidak benar bagi suatu morfem dalam suatu ujaran.

Tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan bentuk kesalahan yang terjadi dan faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan pada penggunaan kata keterangan “一定” *yīdìng* dan “肯定” *kěndìng* dalam kalimat Bahasa Mandarin pada mahasiswa angkatan 2013 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Unesa.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu mendeskripsikan bentuk kesalahan dan faktor penyebab terjadinya kesalahan yang tidak dituangkan dalam angka-angka.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2013 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Unesa. Data penelitian didapatkan langsung oleh peneliti dari sumber pertama yaitu subjek penelitian berupa hasil tes dan angket.

Teknik dan instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik angket dan teknik tes. Validasi soal tes diperiksa oleh dosen *native speaker* Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Unesa yang berasal dari negeri China bernama Hou Wen Xuan sebagai ahli dalam Bahasa Mandarin, sedangkan validasi

angket diperiksa oleh Ibu Maria Mintowati selaku dosen pembimbing II yang ahli dalam Bahasa Indonesia.

Berpedoman pada analisis kesalahan berbahasa, langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu (1) Mengumpulkan data, (2) Memeringkat kesalahan, (3) Mengklasifikasikan kesalahan, (4) Mendeskripsikan kesalahan, (5) Mengoreksi kesalahan, (6) Mencari tahu penyebab terjadinya kesalahan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah keseluruhan mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin angkatan 2013 adalah 59 mahasiswa. Namun 24 mahasiswa berhalangan hadir, sehingga total mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini berjumlah 35 mahasiswa.

Berdasarkan soal tes tulis yang totalnya berjumlah 40 butir yang terbagi dalam 4 bagian soal, didapatkan banyak kesalahan berupa salah formasi dan salah susun yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menjawab soal.

Kesalahan salah formasi terdapat pada soal bagian A, B, dan C yang disebabkan salah melengkapi kalimat menggunakan “一定” dan “肯定”, salah memilih kata “一定” dan “肯定” pada soal pilihan ganda, dan salah menentukan kalimat benar atau salah yang di dalamnya terdapat kata “一定” dan “肯定”. Dari hasil analisis ditemukan 30 jawaban salah pada soal kode A, B dan C yang merupakan salah formasi. Kesalahan formasi paling banyak dilakukan mahasiswa pada kode soal B8 yakni sebanyak 29 mahasiswa menjawab salah dengan persentase kesalahan sebesar 83%. Mayoritas mahasiswa menjawab \*他很一定地说“不爱你了”。 Jawaban tersebut salah karena pada kalimat tersebut terdapat kata kunci 很 yang berarti ‘sangat’, sehingga dapat dipastikan kata setelah 很 merupakan kata sifat yakni kata 肯定 yang dalam konteks kalimat tersebut berarti ‘yakin’. Kata 一定 tidak memiliki kedudukan sebagai kata sifat sehingga jika kata 一定 yang dipilih, dipastikan jawaban tersebut salah. Kesalahan seperti ini disebabkan mahasiswa masih kurang mencermati setiap makna kata dan kalimat dalam soal, kurangnya pemahaman mengenai penggunaan kata “一定” dan “肯定”, serta kurangnya pemahaman mengenai struktur penyusunan kalimat menggunakan kata “一定” dan “肯定”. Persentase salah formasi dalam penelitian ini sebanyak 48%.

Kesalahan salah susun dalam penelitian ini terdapat pada soal bagian D, karena soal tersebut merupakan soal yang meminta responden untuk menyusun kalimat berdasarkan kata-kata acak yang telah disediakan. Banyak mahasiswa yang masih salah dalam menyusun dan menempatkan subjek, kata kerja,

*Kesalahan Penggunaan Kata Keterangan “一定” dan “肯定” dalam Kalimat Bahasa Mandarin pada Mahasiswa Angkatan 2013 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Unesa*

keterangan tempat, maupun kata “一定” dan “肯定” dengan benar, sehingga kalimat kacau dan menyebabkan terjadinya kesalahan makna maupun kesalahan dalam tata bahasa Mandarin. Kesalahan salah susun paling banyak dilakukan mahasiswa pada kode soal D10 yakni sebanyak 33 mahasiswa menjawab salah dengan persentase kesalahan sebesar 94%. Kesalahan pada kode soal D10 ditulis \*李老师的论文题目肯定了。Susunan kalimat tersebut salah sehingga maknanya juga salah. Seharusnya kata 肯定 diletakkan setelah subjek 李老师 dan kata 了 yang menandakan ‘telah’ diletakkan setelah kata 肯定 yang dalam kalimat ini berkedudukan sebagai kata kerja. Jawaban dari mahasiswa untuk kode soal ini pun bermacam-macam. Ada yang tidak tepat dalam menggunakan kata “一定” dan “肯定”, ada yang tidak bisa menentukan yang mana subjek, predikat, dan objek sehingga makna benar-benar berbeda dan salah. Kesalahan seperti ini disebabkan kekurangpahaman mahasiswa terhadap gramatika dalam menyusun kalimat bahasa Mandarin, kurangnya penguasaan teori dan minimnya penguasaan kosakata bahasa Mandarin yang menyebabkan kecacauan makna kalimat dari makna yang diharapkan. Persentase kesalahan salah susun dalam penelitian ini sebesar 69%.

Berdasarkan pada data yang telah dianalisis, ditemukan beberapa faktor penyebab kesalahan penggunaan kata keterangan “一定” dan “肯定” pada mahasiswa angkatan 2013 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Unesa, yang diperoleh dari hasil angket pada soal nomor sembilan. Dari hasil penelitian diketahui bahwa penyebab kesalahan adalah kurangnya pemahaman mahasiswa dalam menggunakan kata keterangan “一定” dan “肯定”, kurangnya penguasaan teori tentang kata keterangan “一定” dan “肯定” serta adanya interferensi bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu.

Hal tersebut terjadi karena mahasiswa kurang menguasai materi tentang penggunaan kata keterangan “一定” dan “肯定” sehingga mahasiswa merasa dua kata tersebut sulit untuk digunakan. Kurangnya penguasaan teori dan minimnya penguasaan kosakata bahasa Mandarin juga menjadi salah satu penyebab terjadinya kesalahan. Selain itu, adanya kemiripan arti pun menyebabkan mahasiswa mengalami kesulitan dalam membedakan dan menggunakan kata keterangan “一定” dan “肯定”.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada mahasiswa angkatan 2013 Prodi Pendidikan Bahasa

Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Unesa, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Bentuk kesalahan penggunaan kata keterangan “一定” dan “肯定” mahasiswa angkatan 2013 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Unesa adalah:

- a) Kesalahan salah formasi

Kesalahan salah formasi terdapat pada soal bagian A, B, dan C yaitu salah melengkapi kalimat menggunakan “一定” dan “肯定”, salah memilih kata “一定” dan “肯定” pada soal pilihan ganda, dan salah menentukan kalimat benar atau salah yang di dalamnya terdapat kata “一定” dan “肯定” dengan persentase kesalahan sebesar 48%. Hal ini menunjukkan bahwa sebanyak 52% mahasiswa sudah bisa melengkapi, memilih, dan menentukan dengan benar kata keterangan “一定” dan “肯定” dengan baik.

- b) Kesalahan salah susun

Kesalahan salah susun terdapat pada kode soal D. Banyak mahasiswa yang masih salah dalam menyusun dan menempatkan subjek, kata kerja, keterangan tempat, maupun kata “一定” dan “肯定” dengan benar, sehingga kalimat kacau dan menyebabkan terjadinya kesalahan makna maupun kesalahan dalam tata bahasa Mandarin. Persentase kesalahan salah susun yang dilakukan mahasiswa sebesar 69%. Hal ini menunjukkan bahwa hanya 31% mahasiswa yang bisa menyusun kata acak menjadi kalimat yang benar menggunakan kata keterangan “一定” dan “肯定” dengan baik. Kesalahan salah susun menduduki bentuk kesalahan terbanyak dalam penelitian ini.

- 2) Faktor penyebab kesalahan penggunaan kata keterangan “一定” dan “肯定” yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2013 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Unesa adalah kurangnya pemahaman mahasiswa khususnya dalam menggunakan kata keterangan “一定” dan “肯定” yang disebabkan penguasaan teori yang kurang mengenai dua kata tersebut, serta adanya interferensi Bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu.

### **Saran**

Berdasarkan analisis soal dan angket yang telah dilakukan dalam penggunaan kata keterangan “一定” dan “肯定”, selanjutnya mahasiswa disarankan agar:

*Kesalahan Penggunaan Kata Keterangan “一定” dan “肯定” dalam Kalimat Bahasa Mandarin pada Mahasiswa Angkatan 2013 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Unesa*

- 1) Lebih giat mempelajari teori penggunaan kata keterangan “一定” dan “肯定”.
  - 2) Memperhatikan perbedaan tata bahasa Mandarin dengan bahasa ibu dengan cara lebih banyak mendengar kalimat bahasa Mandarin yang benar dan berlatih agar tidak terjadi kesalahan antardua bahasa tersebut.
  - 3) Memperbanyak penguasaan kosakata agar dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Mandarin.
  - 4) Tidak malu bertanya kepada *native speaker*, pengajar bahasa Mandarin, dan teman yang lebih paham serta menguasai bahasa Mandarin apabila menjumpai kata-kata yang kurang dimengerti.
  - 5) Dalam proses pembelajaran, mahasiswa diharapkan lebih memperhatikan ketika dosen menyampaikan materi saat perkuliahan.
- Tarigan, HG. 1988. *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Tobing, Lia Indriani. 2012. *Analisis Kesalahan Leksikon Penggunaan Kata Keterangan Waktu Jiu dan Cai oleh Mahasiswa Sastra Cina Fakultas Ilmu Budaya USU*. Skripsi. Universitas Sumatera Utara.
- Xiao Chuan, Peng. 2004. *对外汉语教学语法释疑 201 例 (Foreign Teaching Chinese Grammar doubts 201 cases)*. China: Commercial Press.
- 赵杨著. 2015. *《第二语言习得》*. 北京: 外语教学与研究出版社.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chinese Grammar Wiki. *Comparing “kending” “queding” and “yiding”* (online), ([https://resources.allsetlearning.com/chinese/grammar/Comparing\\_%22kending%22\\_%22queding%22\\_and\\_%E2%80%9Cyiding%22](https://resources.allsetlearning.com/chinese/grammar/Comparing_%22kending%22_%22queding%22_and_%E2%80%9Cyiding%22)) diakses tanggal 20 September 2016.
- Chomsky, Noam. 1965. *Aspect of the Theory of Syntax*. Cambridge, Massachusettts: The MIT Press.
- Corder, S.P. 1967. *The Significance of Learner’s Errors*. IRAL 5, 161-170.
- 罗竹风. 1986. *《汉语大词典》*. 上海: 汉语大词典出版社.
- Setyawati. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Shu Xiang, Lu. 1980. *现代汉语八百词 (Chinese Modern 800 Words)*. China: Commercial Press.
- Si Jin, Pan. 2006. *《表必然的副词“一定”“肯定”“必定”“势必”的对比考察》 (The Contrastive Analysis of “Yiding” “Kending” “Biding” and “Shibi” Used as Adverb in Expressing Certainty)*. Jinan: Jinan University Press.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, dan Paina Partana. 2002. *Sosiolingistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Superto. 2003. *Tata Bahasa Mandarin itu Mudah*. Jakarta: Puspa Swara.